

Seleksi Staff IT Dinas Kominfo Asahan Menggunakan Metode Oreste

Yessica Siagian^{1*}, Arridha Zikra Syah², Rolly Yesputra³

^{1,2}Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Royal, Kisaran, Indonesia

³Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Royal, Kisaran, Indonesia

Email: ^{1*}yessica.cyg123@gmail.com, ²azsyra@gmail.com, ³rollyyp1@gmail.com

Email Coresponding Author: yessica.cyg123@gmail.com

Abstrak-Memilih karyawan yang tepat dan sesuai dengan kriteria perusahaan atau instansi, seperti Dinas Kominfo Asahan, tidaklah mudah. Oleh karena itu, diperlukan seleksi yang cermat terhadap calon staff IT agar perusahaan atau instansi mendapatkan staff IT yang kompeten sesuai dengan bidangnya. Banyaknya pelamar yang datang seringkali menyebabkan perusahaan menghadapi kendala dan kesulitan dalam memilih calon staff IT yang tepat. Proses seleksi ini kerap kali dipengaruhi oleh faktor subjektivitas, yang dapat mengakibatkan terpilihnya karyawan yang kurang kompeten. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan sistem informasi yang dapat membantu perusahaan dalam melakukan seleksi calon staff IT. Sistem ini dikenal dengan nama Sistem Pendukung Keputusan. Pada penelitian ini, digunakan metode Oreste berdasarkan beberapa penelitian yang telah dipublikasikan. Metode ini membantu menyusun peringkat calon staff IT yaitu Fani Aryanti Manulang dengan hasil akhir perhitungan menggunakan metode oreste dengan nilai 1,8944.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Oreste, Penerimaan, Staff IT

Abstract- Choosing the right employees who meet the criteria of a company or agency, such as the Asahan Communications and Information Service, is not easy. Therefore, careful selection of prospective IT staff is needed so that companies or agencies get IT staff who are competent in their field. The large number of applicants who come often causes companies to face obstacles and difficulties in selecting the right prospective IT staff. This selection process is often influenced by subjectivity factors, which can result in less competent employees being selected. To overcome this problem, an information system is needed that can assist companies in selecting prospective IT staff. This system is known as the Decision Support System. In this research, the Oreste method was used based on several published studies. This method helps compile the ranking of prospective IT staff, namely Fani Aryanti Manulang, with the final result of the calculation using the Oreste method with a value of 1.8944.

Keywords: Decision Support System, Oreste, Reception, IT Staff

1. PENDAHULUAN

Perkembangan sebuah perusahaan atau instansi terbentuk melalui organisasi yang melibatkan karyawan. Karyawan adalah elemen penting untuk mencapai tujuan tertentu dalam perusahaan atau instansi tersebut. Memperoleh karyawan yang sesuai dengan kriteria perusahaan atau instansi tidaklah mudah. Oleh karena itu, untuk mendapatkan karyawan yang diinginkan, diperlukan proses seleksi yang tepat terhadap calon staff IT agar perusahaan atau instansi mendapatkan staff IT yang kompeten sesuai dengan bidangnya. Banyaknya pelamar yang mengajukan diri pada perusahaan sering kali menyebabkan perusahaan kesulitan dalam memilih calon staff IT yang tepat. Staff IT adalah individu yang bertanggung jawab atas pengelolaan, pemeliharaan, dan dukungan teknis terhadap sistem informasi dan teknologi dalam organisasi. Proses seleksi ini sering kali dipengaruhi oleh faktor subjektivitas yang bisa mengakibatkan terpilihnya karyawan yang kurang kompeten. Untuk itu, diperlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu perusahaan dalam menyeleksi calon staff IT secara lebih objektif (Hutahaean & Mulyani, 2021).

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sebuah sistem berbasis komputer yang mencakup tiga komponen yang berinteraksi: sistem bahasa (alat untuk komunikasi antara pengguna dan komponen SPK lainnya), sistem pengetahuan (tempat penyimpanan pengetahuan terkait domain masalah yang ada dalam SPK, baik sebagai data maupun sebagai prosedur), dan sistem pemrosesan masalah (yang menghubungkan dua komponen lainnya dan terdiri dari satu atau lebih kemampuan manipulasi masalah yang diperlukan untuk pengambilan keputusan) [2][3].

Dalam penelitian sebelumnya, metode Preference Selection Index (PSI) digunakan untuk membantu dalam menentukan daerah mana yang harus diprioritaskan untuk pembangunan. Hal ini bertujuan agar proses pengambilan keputusan lebih mudah diakses dan menghasilkan hasil yang akurat. Metode ini menjadi alternatif yang baik dalam menyelesaikan permasalahan dan memastikan pembangunan daerah yang lebih merata dengan mempertimbangkan kriteria serta faktor pendukung terkait prioritas pembangunan tersebut (Adhicandra et al., 2024). Namun, dalam penelitian ini, metode ORESTE diterapkan sebagai alternatif untuk membantu proses pemilihan calon staff IT yang kompeten.

Metode ORESTE (Organization, Rangement Et Synthese De Données Relationnelles) adalah metode untuk memecahkan masalah pengambilan keputusan multi-kriteria (MCDM). Metode ORESTE tidak memerlukan penetapan bobot kriteria secara langsung tetapi lebih mengutamakan perbandingan antara alternatif yang ada berdasarkan preferensi ordinal. Metode ini menggabungkan ranking dari berbagai kriteria yang ada dan mengintegrasikannya menjadi sebuah keputusan yang komprehensif (Nurzaman & Manungga, 2022; Prayudi et al., 2021).

Banyaknya pelamar di Dinas Kominfo Asahan membuat mereka menghadapi kesulitan dalam memilih calon staff IT. Proses seleksi sering kali dipengaruhi oleh faktor subjektivitas, yang dapat mengakibatkan terpilihnya karyawan yang

kurang kompeten. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu dalam menyeleksi calon staff IT. Sistem ini dikenal sebagai Sistem Pendukung Keputusan (SPK). Dalam penelitian ini, metode ORESTE digunakan untuk menentukan bobot kriteria menggunakan informasi yang terdapat dalam matriks keputusan, dengan pendekatan objektif untuk menetapkan bobot kriteria (Astiani et al., 2016).

2. KERANGKA TORI

2.1 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sebuah sistem interaktif berbasis komputer yang dirancang untuk membantu para pengambil keputusan dalam memanfaatkan data dan model guna menyelesaikan masalah yang tidak terstruktur [8][10].

2.2 Metode Oreste

Metode Oreste adalah salah satu metode yang relatif baru dalam sistem pendukung keputusan. Metode ini merupakan pengembangan dari berbagai metode yang termasuk dalam Multi Attribute Decision Making (MADM). Salah satu keunikan metode ini adalah adopsi dari Besson Rank, yang merupakan pendekatan untuk membuat skala prioritas dari setiap indikator kriteria, menggunakan nilai rata-rata dalam proses perankingan.

Berikut adalah algoritma penyelesaian metode Oreste:

Langkah 1 : Mendefinisikan kriteria-kriteria yang akan dijadikan sebagai tolok ukur dalam penyelesaian masalah.

Langkah 2 : Mengubah setiap data alternatif ke dalam Besson Rank.

Langkah 3 : Menghitung Nilai Distance Score untuk setiap pasangan alternatif.

Langkah 4 : Menghitung Nilai Preferensi (V_i) dengan rumus Distance Score * W_j .

Langkah 5 : Melakukan perankingan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menerapkan metode ORESTE sebagai alat bantu dalam proses pengambilan keputusan untuk seleksi staf IT di Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Asahan. Metode ini dipilih karena mampu menyelesaikan permasalahan pengambilan keputusan multikriteria secara sistematis dan objektif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan pihak Dinas Kominfo untuk menggali informasi terkait kebutuhan dan kriteria ideal seorang staf IT, seperti kompetensi teknis, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, kemampuan komunikasi, serta sikap dan etika kerja. Selain itu, digunakan juga kuesioner untuk menilai masing-masing kandidat berdasarkan kriteria tersebut. Dokumentasi dari proses seleksi sebelumnya juga dikaji sebagai bahan pertimbangan tambahan. Setelah seluruh data dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah menentukan bobot dari masing-masing kriteria seleksi berdasarkan tingkat kepentingannya. Kemudian, dilakukan penilaian terhadap alternatif (calon staf) berdasarkan hasil evaluasi kuesioner. Metode ORESTE digunakan untuk mengolah data tersebut, dengan langkah-langkah meliputi pengurutan preferensi untuk setiap kriteria, perhitungan indeks preferensi global, hingga penentuan peringkat akhir masing-masing kandidat. Melalui pendekatan ini, proses seleksi staf IT menjadi lebih transparan dan terukur karena didasarkan pada analisis yang logis dan matematis. Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pengambil kebijakan di Dinas Kominfo Asahan dalam menentukan kandidat terbaik secara objektif dan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

4. HASIL

Mengubah nilai bobot kriteria tersebut menjadi Besson Rank. Prosedur untuk mendapatkan Besson Rank melibatkan pengurutan nilai bobot kriteria dari yang terbesar hingga yang terkecil. Dalam kasus di mana terdapat nilai bobot kriteria yang sama, peringkatnya dijumlahkan dan kemudian dibagi oleh jumlah nilai bobot yang sama. Sebagai contoh, dapat diterapkan pada kriteria pendidikan seperti berikut ini. (Perdana & Hasibuan, 2022; Silalahi et al., 2022; Simanjuntak & Sianturi, 2022). Mencari nilai besson rank yaitu menentukan bobot tertinggi dari yang terendah dengan mengurutkannya, disini kita dapatkan ada dua nilai dari kriteria 1 yaitu nilai 85 dan 75, jadi nilai 85 adalah yang tertinggi. Berdasarkan data yang disajikan nilai 85 dimiliki oleh 6 alternatif, maka perhitungannya adalah

$$\frac{(1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6)}{6} = \frac{21}{6} = 3,5$$

Maka nilai 3,5 diberikan kepada alternatif yang mempunyai nilai C1 85, Selanjutnya dibuat untuk nilai yang 75, setelah nilai 85 mendapatkan nilai 3,5 untuk ranking 1. Untuk nilai C1 75 cara menentukannya melanjutkan ranking yang sebelumnya yaitu 1, dikarenakan ranking 1 dimiliki oleh 6 alternatif, maka untuk selanjutnya diisi oleh ranking 7 berikut adalah perhitungannya.

$$\frac{(7 + 8 + 9 + 10)}{4} = \frac{34}{4} = 8,5$$

Tabel 1. Nilai Bobot Bession Rank pada Kriteria 1

Alternatif	C1	Ranking	Nilai
A1	85	1	3,5
A2	75	7	8,5
A3	85	1	3,5
A4	85	1	3,5
A5	75	7	8,5
A6	85	1	3,5
A7	85	1	3,5
A8	75	7	8,5
A9	75	7	8,5
A10	85	1	3,5

Proses berlanjut untuk mencari nilai Besson Rank pada setiap kriteria hingga mencapai kriteria kelima. Setelah mendapatkan peringkat dari nilai bobot kriteria, langkah berikutnya adalah mencari Besson Rank untuk setiap alternatif. Caranya adalah dengan menjumlahkan peringkat untuk nilai alternatif yang sama, kemudian hasilnya dibagi oleh jumlah nilai bobot alternatif tersebut. Nilai Besson Rank untuk setiap nilai bobot kriteria dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2. Nilai Bession Rank terhadap bobot Kriteria pada Setiap Alternatif

Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
A1	3,5	6	3	3	9
A2	8,5	6	5,5	8	7
A3	3,5	2,5	3	3	4
A4	3,5	9	7,5	8	6
A5	8,5	2,5	9,5	8	10
A6	3,5	9	3	3	5
A7	3,5	2,5	1	3	1
A8	8,5	9	9,5	8	3
A9	8,5	6	5,5	3	8
A10	3,5	2,5	7,5	8	2

Langkah berikutnya adalah menghitung nilai distance score untuk setiap pasangan alternatif. Untuk menghitung distance score, dilakukan dengan mengukur jarak antara setiap pasangan alternatif dan kriteria, di mana posisi ideal diisi oleh alternatif terbaik dan kriteria yang paling penting. Skor ini merupakan nilai rata-rata Besson Rank untuk kriteria C_j dan alternative a dalam kriteria C_j . Formula untuk distance score dapat dijabarkan sebagai berikut:(Almahera, 2022; Hermawan & Imrona, 2014; Lubis, 2020; Menggunakan & Oreste, 2023; Pt & Manalu, 2022; Puspitasari & Zakaria, 2023):

$$\text{Score } D(a_j c) = \left[\frac{1}{2} r C_j^R + \frac{1}{2} r c_j a^R \right]^{1/R}$$

Maka

Menghitung Alternatif 1 Kriteria 1

$$D(a_1 c_1) = \left[\left(\left(\frac{1}{2} \times 3,5 \right)^3 + \left(\left(\frac{1}{2} \times 1 \right)^3 \right) \right)^{\frac{1}{3}} \right]$$

$$D(a_1 c_1) = \left[\left((0,5 \times 3,5)^3 + ((0,5 \times 1)^3) \right)^{0,333} \right]$$

$$D(a_1 c_1) = [5,359375 + (0,125)]^{0,333}$$

$$D(a_1 c_1) = [5,4843]^{0,333}$$

$$D(a_1 c_1) = 1,7635$$

Menghitung Alternatif 2 Kriteria 1

$$D(a_2 c_1) = \left[\left(\left(\frac{1}{2} \times 8,5 \right)^3 + \left(\left(\frac{1}{2} \times 1 \right)^3 \right) \right)^{\frac{1}{3}} \right]$$

$$D(a_2 c_1) = \left[\left((0,5 \times 8,5)^3 + ((0,5 \times 1)^3) \right)^{0,333} \right]$$

$$D(a_2c_1) = [76,765625 + (0,125)]^{0,333}$$

$$D(a_2c_1) = [76,890625]^{0,333}$$

$$D(a_2c_1) = 4,2523$$

Menghitung Alternatif 3 Kriteria 1

$$D(a_3c_1) = [((\frac{1}{2} \times 3,5)^3) + ((\frac{1}{2} \times 1)^3)]^{\frac{1}{3}}$$

$$D(a_3c_1) = [((0,5 \times 3,5)^3) + ((0,5 \times 1)^3)]^{0,333}$$

$$D(a_3c_1) = [5,359375 + (0,125)]^{0,333}$$

$$D(a_3c_1) = [5,4843]^{0,333}$$

$$D(a_3c_1) = 1,7635$$

Menghitung Alternatif 4 Kriteria 1

$$D(a_4c_1) = [((\frac{1}{2} \times 3,5)^3) + ((\frac{1}{2} \times 1)^3)]^{\frac{1}{3}}$$

$$D(a_4c_1) = [((0,5 \times 3,5)^3) + ((0,5 \times 1)^3)]^{0,333}$$

$$D(a_4c_1) = [5,359375 + (0,125)]^{0,333}$$

$$D(a_4c_1) = [5,4843]^{0,333}$$

$$D(a_4c_1) = 1,7635$$

Menghitung Alternatif 5 Kriteria 1

$$D(a_5c_1) = [((\frac{1}{2} \times 8,5)^3) + ((\frac{1}{2} \times 1)^3)]^{\frac{1}{3}}$$

$$D(a_5c_1) = [((0,5 \times 8,5)^3) + ((0,5 \times 1)^3)]^{0,333}$$

$$D(a_5c_1) = [76,765625 + (0,125)]^{0,333}$$

$$D(a_5c_1) = [76,890625]^{0,333}$$

$$D(a_5c_1) = 4,2523$$

Menghitung Alternatif 6 Kriteria 1

$$D(a_6c_1) = [((\frac{1}{2} \times 3,5)^3) + ((\frac{1}{2} \times 1)^3)]^{\frac{1}{3}}$$

$$D(a_6c_1) = [((0,5 \times 3,5)^3) + ((0,5 \times 1)^3)]^{0,333}$$

$$D(a_6c_1) = [5,359375 + (0,125)]^{0,333}$$

$$D(a_6c_1) = [5,4843]^{0,333}$$

$$D(a_6c_1) = 1,7635$$

Menghitung Alternatif 7 Kriteria 1

$$D(a_7c_1) = [((\frac{1}{2} \times 3,5)^3) + ((\frac{1}{2} \times 1)^3)]^{\frac{1}{3}}$$

$$D(a_7c_1) = [((0,5 \times 3,5)^3) + ((0,5 \times 1)^3)]^{0,333}$$

$$D(a_7c_1) = [5,359375 + (0,125)]^{0,333}$$

$$D(a_7c_1) = [5,4843]^{0,333}$$

$$D(a_7c_1) = 1,7635$$

Menghitung Alternatif 8 Kriteria 1

$$D(a_8c_1) = [((\frac{1}{2} \times 8,5)^3) + ((\frac{1}{2} \times 1)^3)]^{\frac{1}{3}}$$

$$D(a_8c_1) = [((0,5 \times 8,5)^3) + ((0,5 \times 1)^3)]^{0,333}$$

$$D(a_8c_1) = [76,765625 + (0,125)]^{0,333}$$

$$D(a_8c_1) = [76,890625]^{0,333}$$

$$D(a_8c_1) = 4,2523$$

Menghitung Alternatif 9 Kriteria 1

$$D(a_9c_1) = [((\frac{1}{2} \times 8,5)^3) + ((\frac{1}{2} \times 1)^3)]^{\frac{1}{3}}$$

$$D(a_9c_1) = [((0,5 \times 8,5)^3) + ((0,5 \times 1)^3)]^{0,333}$$

$$D(a_9c_1) = [76,765625 + (0,125)]^{0,333}$$

$$D(a_9c_1) = [76,890625]^{0,333}$$

$$D(a_9c_1) = 4,2523$$

Menghitung Alternatif 10 Kriteria 1

$$D(a_{10}c_1) = [((\frac{1}{2} \times 3,5)^3) + ((\frac{1}{2} \times 1)^3)]^{\frac{1}{3}}$$

$$D(a_{10}c_1) = [((0,5 \times 3,5)^3) + ((0,5 \times 1)^3)]^{0,333}$$

$$D(a_{10}c_1) = [5,359375 + (0,125)]^{0,333}$$

$$D(a_{10}c_1) = [5,4843]^{0,333}$$

$$D(a_{10}c_1) = 1,7635$$

Begitulah seterusnya hingga Alternatif 10 Kriteria 10, Maka hasil yang didapatkan bisa dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3. Menghitung Nilai Distance Score

Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
A1	1,7635	3,0366	1,8899	2,2490	4,7438
A2	4,2523	3,0366	2,8914	4,1602	3,8820
A3	1,7635	1,4347	1,8899	2,2490	2,8694
A4	1,7635	4,5164	3,8284	4,1602	3,4932
A5	4,2523	1,4347	4,7993	4,1602	5,2002
A6	1,7635	4,5164	1,8899	2,2490	3,1498
A7	1,7635	1,4347	1,5183	2,2490	2,5066
A8	4,2523	4,5164	4,7993	4,1602	2,6684
A9	4,2523	3,0366	2,8914	2,2490	4,3021
A10	1,7635	1,4347	3,8284	4,1602	2,5522

Setelah mendapatkan nilai distance score untuk setiap kriteria pada setiap alternatif, langkah selanjutnya adalah menghitung nilai preferensi dengan mengalikan nilai distance score kriteria pada alternatif dengan nilai bobot kriteria. Formula untuk mencari nilai preferensi adalah sebagai berikut:

$$V_i = \sum D_{ac} * W_c$$

$$V1 = (1,7635 \times 0,2) + (3,0366 \times 0,2) + (1,8899 \times 0,2) + (2,2490 \times 0,2) + (4,7438 \times 0,2)$$

$$V1 = (0,3527) + (0,60732) + (0,37798) + (0,4498) + (0,94876)$$

$$V1 = 2,7365$$

$$V2 = (4,2523 \times 0,2) + (3,0366 \times 0,2) + (2,8914 \times 0,2) + (4,1602 \times 0,2) + (3,8820 \times 0,2)$$

$$V2 = (0,8505) + (0,60732) + (0,5783) + (0,8320) + (0,7764)$$

$$V2 = 3,6445$$

$$V3 = (1,7635 \times 0,2) + (1,4347 \times 0,2) + (1,8899 \times 0,2) + (2,2490 \times 0,2) + (2,8694 \times 0,2)$$

$$V3 = (0,3527) + (0,2869) + (0,37798) + (0,4498) + (0,5739)$$

$$V3 = 2,0413$$

$$V4 = (1,7635 \times 0,2) + (4,5164 \times 0,2) + (3,8284 \times 0,2) + (4,1602 \times 0,2) + (3,4932 \times 0,2)$$

$$V4 = (0,3527) + (0,9033) + (0,7657) + (0,8320) + (0,6986)$$

$$V4 = 3,5523$$

$$V5 = (4,2523 \times 0,2) + (1,4347 \times 0,2) + (4,7993 \times 0,2) + (4,1602 \times 0,2) + (5,2002 \times 0,2)$$

$$V5 = (0,8505) + (0,2869) + (0,9599) + (0,8320) + (1,0400)$$

$$V5 = 3,9693$$

$$V6 = (1,7635 \times 0,2) + (4,5164 \times 0,2) + (1,8899 \times 0,2) + (2,2490 \times 0,2) + (3,1498 \times 0,2)$$

$$V6 = (0,3527) + (0,9033) + (0,37798) + (0,4498) + (0,6300)$$

$$V6 = 2,7137$$

$$V7 = (1,7635 \times 0,2) + (1,4347 \times 0,2) + (1,5183 \times 0,2) + (2,2490 \times 0,2) + (2,5066 \times 0,2)$$

$$V7 = (0,3527) + (0,2869) + (0,3037) + (0,4498) + (0,5013)$$

$$V7 = 1,8944$$

$$V8 = (4,2523 \times 0,2) + (4,5164 \times 0,2) + (4,7993 \times 0,2) + (4,1602 \times 0,2) + (2,6684 \times 0,2)$$

$$V8 = (0,8505) + (0,9033) + (0,9599) + (0,8320) + (0,5337)$$

$$V8 = 4,0793$$

$$V9 = (4,2523 \times 0,2) + (3,0366 \times 0,2) + (2,8914 \times 0,2) + (2,2490 \times 0,2) + (4,7438 \times 0,2)$$

$$V9 = (0,8505) + (0,60732) + (0,5783) + (0,4498) + (0,8604)$$

$$V9 = 3,3463$$

$$V10 = (1,7635 \times 0,2) + (1,44347 \times 0,2) + (3,8284 \times 0,2) + (4,1602 \times 0,2) + (2,5522 \times 0,2)$$

$$V10 = (0,3527) + (0,2869) + (0,7657) + (0,8320) + (0,5104)$$

$$V10 = 2,7478$$

Berdasarkan Perhitungan di atas maka dapat ditentukan hasilnya sebagai tabel berikut ini:

Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5	Vi	Rank
A1	0,3527	0,6073	0,3780	0,4498	0,9488	2,7365	4

A2	0,8505	0,6073	0,5783	0,8320	0,7764	3,6445	8
A3	0,3527	0,2869	0,3780	0,4498	0,5739	2,0413	2
A4	0,3527	0,9033	0,7657	0,8320	0,6986	3,5523	7
A5	0,8505	0,2869	0,9599	0,8320	1,0400	3,9693	9
A6	0,3527	0,9033	0,3780	0,4498	0,6300	2,7137	3
A7	0,3527	0,2869	0,3037	0,4498	0,5013	1,8944	1
A8	0,8505	0,9033	0,9599	0,8320	0,5337	4,0793	10
A9	0,8505	0,6073	0,5783	0,4498	0,8604	3,3463	6
A10	0,3527	0,2869	0,7657	0,8320	0,5104	2,7478	5

Dapat kita lihat bahwa A7 atas nama Fani Aryanti Manulang mendapatkan nilai terendah, dan A7 adalah alternatif yang unggul yaitu dengan nilai 1,8944

5. KESIMPULAN

Metode Oreste dapat menentukan urutan peringkat berdasarkan kriteria yang telah ditentukan tanpa memerlukan penetapan bobot secara langsung, tetapi lebih mengutamakan perbandingan preferensi antara alternatif yang ada. Dalam melakukan perekrutan staff IT di Dinas Kominfo Asahan, metode ini sangat membantu dalam menyelesaikan masalah dengan mengintegrasikan berbagai kriteria penilaian ke dalam satu keputusan yang komprehensif. Dengan menggunakan Sistem Pendukung Keputusan berbasis metode Oreste, Dinas Kominfo Asahan dapat melakukan seleksi yang lebih objektif dan terstruktur terhadap calon staff IT. Hasil akhir perhitungan menghasilkan calon yang diurutkan dari peringkat 1 yaitu: A7 (Fani Aryanti Manulang) dengan nilai 1,8944.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhicandra, I., Hutahaean, J., Ismail, R. R., Mulyani, N., & Hasti, N. (2024). *Seleksi Staff IT Menggunakan Metode Preference Selection Index (PSI)*. 5(2), 125–135. <https://doi.org/10.47065/bit.v5i2.1341>
- Almahera, D. (2022). *Sistem Pendukung Keputusan Perangkingan Dalam Pengajuan Mesin EDC Dengan Metode Oreste*. 1(4).
- Astiani, N., Andreswari, D., & Setiawan, Y. (2016). *OBAT HERBAL UNTUK BERBAGAI PENYAKIT DENGAN METODE ROC (RANK ORDER CENTROID) DAN METODE*. 12(2), 125–140.
- Cakranegara, P. A., Wati, M., Ningtyas, A., & Wahidin, J. (2022). *Penilaian Aspek Keaktifan Belajar Mahasiswa Menggunakan Metode ORESTE*. 6, 436–447.
- Ginting, G., & Bu, E. (2019). *FUZZY MULTIPLE ATTRIBUTE DECISION MACKING (FMADM) BERDASARKAN METODE ORESTE UNTUK MENENTUKAN LOKASI PROMOSI (STUDI KASUS: STMIK BUDI DARMA MEDAN)*. 8, 292–297.
- Hermawan, L. D., & Imrona, M. (2014). *IMPLEMENTASI METODE ENTROPY DAN ORESTE PADA REKRUITASI*. 1(1), 711–718.
- Hutahaean, J., & Mulyani, N. (2021). *Implementasi Pemilihan Pimpinan Karyawan Operasioal Konveksi Pakaian Menggunakan Metode ROC (Rank Order Centroid) dan TOPSIS*. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(4), 1369. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i4.3305>
- Lubis, M. (2020). *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kader Kesehatan Puskesmas Mandala Kecamatan Medan Tembung dengan Menggunakan Metode Oreste*. 1(4), 246–253.
- Menggunakan, M., & Oreste, M. (2023). *Sistem pendukung keputusan untuk menentukan lokasi etle (electronic traffic law enforcement) pada kabupaten majalengka menggunakan metode oreste*. 7(1), 52–61.
- Nurzaman, F., & Manungga, A. Y. (2022). *Rancang Bangun Aplikasi Pendukung Pengambilan Keputusan Dengan Metode Oreste pada Perusahaan Ekspedisi*. 23(1), 32–45.
- Octavia, A. (2019). *Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Mutasi Karyawan dengan Menggunakan Metode Oreste (Studi Kasus: PDAM Tirta Deli Kab. Deli Serdang)*. 6(6), 570–574.
- Perdana, A., & Hasibuan, N. A. (2022). *Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Beasiswa Berprestasi Pada Yayasan Pendidikan Jaya Untuk Anak Karyawan Dengan Menerapkan Metode ORESTE dan ROC (Rank Order Centroid)*. 01(01), 17–26.
- Prayudi, D., Oktapiani, R., & Gunawan, A. A. (2021). *Keputusan Promosi Efektif dengan Metode Oreste Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (FMADM) pada UMKM Gosimplywedding Sukabumi*. 6(2), 290–296.
- Pt, D. I., & Manalu, P. (2022). *KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN*. 6(1), 347–352.
- Puspitasari, A., & Zakaria, H. (2023). *Sistem Informasi Aplikasi Penentuan Jurusan Yang Sesuai Dengan Minat Menggunakan Pendekatan Fuzzy Sugeno (Studi Kasus: SMK Fadilah)*. 1(3), 630–642.
- Silaban, S., Zulkarnain, I., & Taufik, F. (2022). *Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Kualitas Inti Kelapa Sawit Terbaik Menggunakan Metode Oreste*. 21(2), 40–49.
- Silalahi, M. B., Prayudha, J., & Suryanata, M. G. (2022). *Pemilihan Kader Kesehatan Puskesmas Kuta Tinggi Menggunakan Metode Oreste*. 1(November), 770–783.
- Simanjuntak, P., & Sianturi, R. D. (2022). *Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Dokter Dirumah Sakit Umum Bhakti Dengan Menerapkan Metode Oreste Dan ROC*. 2(3), 121–127.